

Lampiran 04

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/VI/2019

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 21.00 WIB

Disusun Pukul : 22.00 WIB

Topik Dokumentasi : Visi, Misi, dan Tujuan Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tahun Pelajaran 2018/2019**

A. Visi

Menjadi pusat pembinaan Al-Islam untuk Mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sehingga terbentuk Mahasiswa muslim yang berilmu dan berakhlakul karimah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Menyelenggarakan pembiasaan praktek hidup Islam dan berakhlakul karimah.
3. Menyelenggarakan pelatihan kedisiplinan peribadatan sehari-hari dan amal sholih secara ritual maupun sosial.
4. Menyelenggarakan pelatihan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).
5. Menyelenggarakan pelatihan Ibadah Praktis.

C. Tujuan

1. Mendidik dan melatih Mahasiswa supaya memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Mendidik dan melatih Mahasiswa supaya memiliki kebiasaan praktek

hidup Islami dan berakhlakul karimah.

3. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya berdisiplin dalam melakukan ibadah sehari-hari dan amal sholih secara ritual maupun sosial.
4. Mendidik dan melatih Mahasiswa supaya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Mendidik dan melatih Mahasiswa supaya melakukan Ibadah Praktis sesuai tuntunan Majelis Tarjih Muhammadiyah.
6. Mendidik dan melatih Mahasiswa supaya memiliki keteguhan semangat dan berorientasi yang benar dalam belajar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VI/2019

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 21.00 WIB

Disusun Pukul : 22.00 WIB

Topik Dokumentasi : Struktur Organisasi Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**Struktur Organisasi Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penasehat : Dr. H. Sulton, M.Si. (Rektor)

Stering Commite : 1. Dr. Happy Susanto, M.A. (Wakil Rektor I)
2. Drs. Subangun, M.KPd. (Wakil Rektor II)
3. Dr. H. Bambang Widiyaseno, M.Si. (Wakil Rektor III)

Penanggung Jawab : Drs. Ahmad Muslih, M.Si.

Kepala Unit Pesantren : Azid Syukroni, M.Pd.I

Kesekretariatan : 1. Awan Gusdiantoro
2. Fandi Yusuf

Koord. Pembelajaran : Ahmad Ghulamin Halim, S.Pd.

Bendahara : Arinda Eka Agustina, Amd. Keb.

Koord. Rumah Tangga : Agus Setyo Budi, SE.

a. Kebersihan : SAC

b. Keamanan : SPIK

c. Kesehatan : Azhari Abdul Aziz, Amd. Kep.

d. Konsumsi : Anita Purnasari, Amd. Keb.

Kreatif & Follow Up : Hadiyaturrosyidah, S.Pd.

BUMN : Roihatul Masfufah

Koord. Muwajjih : Bambang Wahrudin, M.Pd.

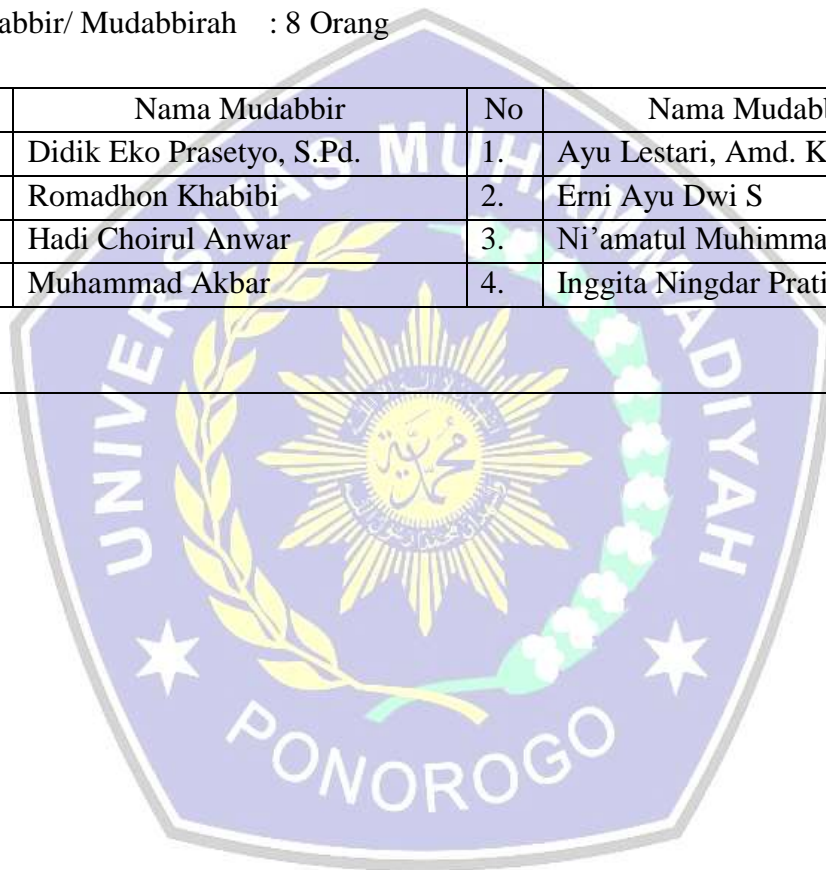
Musyrif/ Musyrifah : 22 Orang

No.	Nama Musyrif	No	Nama Musyrifah
1.	Ali Purnomo Saputro	1.	Aulia Nuha Afifatul I, S.Pd.

2.	Rizal Taufik	2.	Mutia Ratna Asih, S.Pd.
3.	Suhanto, S.Pd.	3.	Channa Nur Azizah
4.	Takrim Arrijal A'na, S,Pd.	4.	Hartini, SE
5.	Malik Ahmad Syafi'i	5.	Nurmalia Tri Utami, SE
6.	Cahyo Winardi, S.Kep. Ners	6.	Rossi Fatmaningtyas
7.	Muhammad Rizal Hazam	7.	Desi Trianjani
8.	Heri Susanto, S.Pd.	8.	Kiki Duwi Setianingsih, S.Pd.
9.	Heriyadi	9.	Arum Kusuma Dewi
10.	Muhammad Rezky Assidiqy	10.	Indrawati, SE
11.	Irfan Veka	11.	Nur Wahyuni

Mudabbir/ Mudabbirah : 8 Orang

No	Nama Mudabbir	No	Nama Mudabbirah
1.	Didik Eko Prasetyo, S.Pd.	1.	Ayu Lestari, Amd. Kep.
2.	Romadhon Khabibi	2.	Erni Ayu Dwi S
3.	Hadi Choirul Anwar	3.	Ni'amatul Muhimmah
4.	Muhammad Akbar	4.	Inggita Ningdar Pratiwi



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VI/2019

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 21.00 WIB

Disusun Pukul : 22.00 WIB

Topik Dokumentasi : Sarana dan Prasarana Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**Sarana dan Prasarana
Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Untuk mendukung keberlangsungan dan efektifnya program yang direncanakan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar, maka diperlukan sarana dan prasarana pendukung diantaranya adalah:

No	Nama Sarana & Prasarana	Jumlah
1.	Kelas	11 Ruang
2.	Masjid	1 Masjid
3.	Tempat Wudhu	2 Ruang
4.	Dapur	1 Ruang
5.	Kamar Santri	30 Kamar
6.	Kantor	1 Ruang
7.	Ruang Tamu	1 Ruang
8.	Kamar Tamu	1 Kamar
9.	Kamar Pengurus	8 Kamar
10.	UKP	1 Kamar
11.	Kantin	1 Ruang
12.	Kamar Musyrif/Musyrifah	5 Kamar
13.	Tempat Parkir	1 Halaman
14.	Lapangan	1 Halaman
15.	Kamar Mandi/Toilet	48/48 Ruang
16.	Tempat Cuci Piring	12 Kran
17.	Gudang	2 Ruang
18.	Kitchen Set	1 Set

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/VI/2019

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 21.00 WIB

Disusun Pukul : 22.00 WIB

Topik Dokumentasi : Tema-Tema Materi Pokok Pembelajaran Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019



**Tema-Tema Materi Pokok Pembelajaran
Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tahun Pelajaran 2018/2019**

Adapun tema-tema materi pokok yang diajarkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar adalah sebagai berikut:

1. Materi Aqidah – Akhlak:
 - a. Pemahaman muslim terhadap Tuhannya (Tauhid).
 - b. Pemahaman muslim terhadap agamanya.
 - c. Pemahaman muslim terhadap nabinya.
 - d. Akhlak dalam menuntut ilmu.
 - e. Akhlak dalam pergaulan dengan lawan jenis.
 - f. Akhlak dalam berbusana Islami.
 - g. Akhlak terhadap kedua orang tua.
2. Baca Tulis Al-Qur'an:
 - a. Belajar membaca Al-Qur'an metode Tadaarus.

b. Belajar membaca Al-Qur'an nada tartil nahawan 3 tingkatan.

3. Ibadah praktis:

a. Wudhu

d. Sholat jama' dan qasar

b. Tayamum

e. Sholat-sholat sunnah

c. Sholat Wajib

f. Merawat jenazah



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/VI/2019

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 21.00 WIB

Disusun Pukul : 14.00 WIB

Topik Dokumentasi : Jadwal kegiatan harian Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhamamdiyah Ponorogo

No	Materi pokok	Waktu Pertemuan			Jumlah Pertemuan
		Maghrib	Isya'	Shubuh	
1	Aqidah	5 Kali	-	5 Kali	10 Kali
2	Adab	-	24 Kali	-	24 Kali
3	Baca Tulis Al-Qur'an	10 Kali	-	10 Kali	20 Kali
4	Ibadah Praktis	10 Kali	-	10 Kali	20 Kali
5	<i>Leadership</i>	-	4 Kali	-	4 Kali
Total pertemuan					78 Kali

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/VI/2019

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 21.00 WIB

Disusun Pukul : 14.00 WIB

Topik Dokumentasi : Jadwal kegiatan harian Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhamamdiyah Ponorogo

Jadwal kegiatan harian Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhamamdiyah Ponorogo			
No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	16.45 – 17.00 WIB	Presensi /Apel sore	Mudabbir
2	17.00 – 17.30 WIB	Dzikir petang dan tadarus	Musyrif
3	17.45 – 18.00 WIB	Sholat Maghrib	Mudabbir
4	18.00 – 18.40 WIB	Kajian Adab	Muwajih
5	18.40 – 19.00 WIB	Makan malam	Mudabbir
6	19.00 – 19.15 WIB	Sholat isya'	Musyrif
7	19.30 – 20.30 WIB	Pembelajaran klasikal	Musyrif
8	20.30 – 21.00 WIB	Apel Malam	Mudabbir
9	22.00 – 03.00 WIB	Istirahat malam	Mudabbir
10	03.30 – 04.15 WIB	Sholat malam (<i>tahajud</i>)	Musyrif
11	04.30 – 04.45 WIB	Sholat shubuh berjamaah	Musyrif
12	04.45 – 05.45 WIB	Pembelajaran klasikal	Musyrif
13	05.45 – 06.00 WIB	Apel Pagi	Mudabbir
14	06.00 WIB	Bersih diri, dll	Santri

TRANSKIP DOKUMENTASI


Kode : 08/D/VI/2019

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 21.00 WIB

Disusun Pukul : 14.00 WIB

Topik Dokumentasi : Sistem Evaluasi Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhamamdiyah Ponorogo



**Sistem Evaluasi
Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Universitas Muhamamdiyah Ponorogo**

Sistem evaluasi yang dipakai untuk menentukan kelulusan mahasiswa di pesantren mahasiswa Baitul Arqam ini menggunakan sistem portofolio dan kinerja mahasiswa. Adapun bentuknya sebagai berikut:

1. Portofolio:
 - a.) Resume materi
 - b.) Presensi
 - c.) Lembar evaluasi ibadah harian
2. Kinerja mahasiswa:
 - a.) Partisipasi
 - b.) Sholat wajib
 - c.) Sholat tahajud
 - d.) Sholat dhuha
 - e.) Tilawah Al-Qur'an
 - f.) Puasa sunnah
 - g.) Kultum
3. Ujian :
 - a.) Ujian tulis
 - b.) Ujian lisan
 - c.) Ujian praktek

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 09/D/VI/2019

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 21.00 WIB

Disusun Pukul : 14.00 WIB

Topik Dokumentasi : Nilai Ujian Ibadah Praktis Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhamamdiyah Ponorogo

NO	NIM	NAME OF STUDENTS	JUR	IBADAH PRAKTIS				
				Pretest	Thoharah	Sholat	M. Jenazah	Rata - Rata
1	18441545	Windi Rahmawati	S1 Akt	D	A-	A-	B	A-
2	18441546	Dhea Andaniska	S1 Akt	C	A	A-	A-	A-
3	18441549	Habibah Elvi Yuniati	S1 Akt	C	A-	A-	A-	A-
4	18441550	Della Venny Imelda	S1 Akt	C	A	A-	A-	A-
5	18441552	Hasna Lailatu Asifa	S1 Akt	C	A	A-	A-	A-
6	18441553	Erlyna Wahyu P	S1 Akt	C	A	A-	A-	A-
7	18441558	Yuni Restian Utami	S1 Akt	C	A	A-	A	A-
8	18441561	Hera Puji Astuti	S1 Akt	C	A-	A-	A-	A-
9	18441563	Risna Dewi Mayangsari	S1 Akt	C	A	A-	A-	A-
10	18441569	Ramadhani Fortuna	S1 Akt	C	A	A-	A-	A-
11	18441572	Riska Septianingtias	S1 Akt	C	A-	A-	A-	A-
12	18441573	Iin Rohmadani	S1 Akt	C	A-	A-	A-	A-

13	18441575	Ilda Putri Insirohawati	S1 Akt	C	A-	B	B	B
14	18441592	Nadia Dwi Okta Velina	S1 Akt	C	A	A-	A	A-
15	18414728	Silvia Destri Anasari	Manajemen	B-	A-	A-	A-	A-
16	18414784	Zera Novika Syahmuna	Manajemen	B-	B	A-	A-	A-



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 10/D/VII/2019

Tanggal : 15 Juli 2019

Pukul : 08.00 WIB

Disusun Pukul : 14.00 WIB

Topik Dokumentasi : Gedung Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Gambar 1.1 Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 11/D/VII/2019

Tanggal : 15 Juli 2019

Pukul : 13.00 WIB

Disusun Pukul : 14.00 WIB

Topik Dokumentasi : Masjid Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Gambar 2.1 Masjid Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 12/D/VII/2019

Tanggal : 16 Juli 2019

Pukul : 07.00 WIB

Disusun Pukul : 21.30 WIB

Topik Dokumentasi : Kegiatan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Gambar 3.1 Kegiatan Apel santri dilaksanakan setiap pagi dan sore yang dipimpin oleh *Mudabbir/Mudabbirah*



Gambar 3.2 Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan 2 kali dalam sehari setiap setelah sholat subuh dan setelah sholat isya' yang dipandu oleh *Musyrif/Musyrifah*



Gambar 3.3 Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)



Gambar 3.4 Pembelajaran Ibadah Praktis (praktek sholat)



Gambar 3.5 Kajian adab rutin setelah sholat Magrib yang disampaikan oleh *Muwajjih*



Gambar 3.6 Materi *Leadership* dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah sholat magrib sampai sholat isya'.



Gambar 3.7 Penerapan sholat berjamaah di Masjid Pesantren Mahasiswa Al-Manar



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 13/D/VI/2019

Disusun Pukul : 21.30 WIB

Topik Dokumentasi : Dokumentasi wawancara informan



Gambar 4.1 Wawancara dengan Ketua BP3DI (Ustadz Drs. Ahmad Muslich, M.Pd.I)



Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Pesantren (Ustadz Azid Syukroni, M.Pd.I)



Gambar 4.3 Wawancara dengan Qismu Ta'lim (Ustadz Ahmad Ghulamin Halim, S.Pd.)



Gambar 4.4 Wawancara dengan Musyrif (Ustadz Ali Purnomo Saputro)



Gambar 4.5 Wawancara dengan Musyrifah (Ustadzah Aulia Nuha S.Pd)



Gambar 4.6 Wawancara dengan Santriwati (Riska Septianingtias)



Gambar 4.7 Wawancara dengan Santri (Muhammad Dava Dharmawan)



Gambar 4.8 Wawancara dengan Santriwati (Nadia Dwi Okta Velina)



Gambar 4.9 Wawancara dengan Santriwati (Ramadhani Fortuna)



Gambar 4.10 Wawancara dengan Santriwati (Risna Dewi Mayangsari)



Gambar 4.11 Wawancara dengan Santriwati (Hera Puji Astuti)



Gambar 4.12 Wawancara dengan Santriwati (Ilda Putri Insirohmawati)



Gambar 4.13 Wawancara dengan Santriwati (Iin Rohmadani)



Gambar 4.14 Wawancara dengan Santriwati (Yuni Restian Utami)



Lampiran 03

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/V/2019

Informan : Ustadz Drs. Ahmad Muslich, M.Pd.I

Tanggal : 28 Mei 2019

Jam : 10.00 - 10.30 WIB

Disusun Jam : 19.00 - 20.00 WIB

Tempat Wawancara : Kantor BP3DI

Topik Wawancara : Latar belakang diadakannya program pembelajaran AIK

Peneliti	Apakah yang melatar belakangi diadakannya program pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Al-Islam Kemuhammadiyah adalah pembelajaran wajib yang harus ditempuh oleh seluruh Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Di samping berupa mata kuliah yang ada di Universitas Muhammadiyah dan yang kedua adalah pondok di asrama dan ini sudah menjadi kesepakatan para pengelola perguruan tinggi Muhammadiyah dan sekarang sudah ada forum seluruh Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah di Indonesia. Di samping ada mata kuliah yang bersifat akademik itu ada juga pesantren ada yang 1 tahun, 1 bulan. Memang itu sudah menjadi kewajiban dan seluruh Universitas Muhammadiyah harus melaksanakan catur darma yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian

	<p>masyarakat, Al-Islam Kemuhammadiyah. Kemudian di Ponorogo sesuai dengan visi dan misi Universitas Muhammadiyah Ponorogo itu untuk mencetak sarjana yang islami maka salah satu cara yang dilakukan supaya tujuan dari Unmuh itu tercapai adalah diupayakan melalui pesantren karena Al-Islam Kemuhammadiyah itu tidak hanya teori tetapi harus dipraktekkan di dalam kehidupan sehari-hari. Harapan kita dengan 1 bulan mondok itu diajarkan praktek-praktek beragama sesuai paham Muhammadiyah dan mereka memahami betul yang menjadi tujuan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.</p>
Peneliti	<p>Apa saja nilai-nilai keislaman yang di tanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar ?</p>
Informan	<p>Banyak sekali nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar yang terdiri: nilai-nilai ketauhidan, nilai akhlak, nilai ibadah, nilai kedisiplinan, nilai kemandirian dan sebagainya yang merupakan soft skill dan harapannya mereka memiliki kelebihan dibandingkan dengan yang lain. Belum lagi tentu ada nilai-nilai Qur'ani dengan diajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an. Nilai-nilai yang lain yang diupayakan termasuk bagaimana memahami islam itu dalam kondisi santai tetapi juga serius. Nilai-nilai kepemimpinan juga diajarkan di pesantren. Dan semua kebutuhan mereka disampaikan di pesantren.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman khususnya dalam hal sholat melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?</p>

Informan	Mulai dari bagaimana mereka bisa mengafalkan lafadz-lafadz didalam sholat, bacaannya dan gerakannya sesuai dengan yang tertera dalam HPT (Himpunan Putusan Tarjih). Tidak hanya dilakukan dengan teori aja tetapi dipraktekkan. Di kelas diajarkan dan dipraktekkan, minimal ketika di pesantren itu ada sholat magrib, isya, subuh dan tahajud secara berjamaah dipraktekkan cara sholat berdasarkan keyakinan-keyakinan yang ada di Muhammadiyah.
Peneliti	Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam hal sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Sekali lagi bahwa islam itu tidak hanya teori tetapi dipraktekkan. Oleh karena itu harapannya dengan ada teori kemudian dipraktekkan akan menjadi satu kebiasaan. Maka kemudian di Pesma itu ada rumus: dipaksa, terpaksa, terbiasa, dan menjadi luar biasa.
Peneliti	Bagaimana hasil dari penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat terutama hal sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Hasil secara teori karena memang ada ujian juga, jadi mereka tentu dari sisi bacaan harus hafal. Apalagi bacaan itu memang berbeda dengan bacaan yang mereka geluti sejak kecil. Mencoba untuk menghafalkan itu tidak mudah. Mereka tidak hafal harus mengulang dan lain sebagainya. Demikian juga praktek ada ujian. Jadi yang jelas mereka bisa mempraktekkan bagaimana memandikan jenazah, mengafani, sholat, dan sebagainya. Itu kalau hasil dari segi teori. Kalau hasil yang lain

seperti tumbuh kesadaran mereka untuk sholat secara istiqomah sholat itu perlu melakukan penelitian lagi. Sebab banyak diantara Mahasiswa berasal dari keluarga yang tidak menjalankan atau tidak taat pada agama. Meskipun Islam tetapi banyak yang tidak sholat. Ada satu dua yang insyaf sadar tapi hasil lebih jauh harus melakukan penelitian yang lebih mendalam. Kalau secara teori rata-rata mereka bisa.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/V/2019

Informan : Ustadz Azid Syukroni, M.Pd.I

Tanggal : 30 Mei 2019

Jam : 12.30 – 13.00 WIB

Disusun Jam : 16.00 – 17.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Tamu Pesantren Mahasiswa Al-Manar

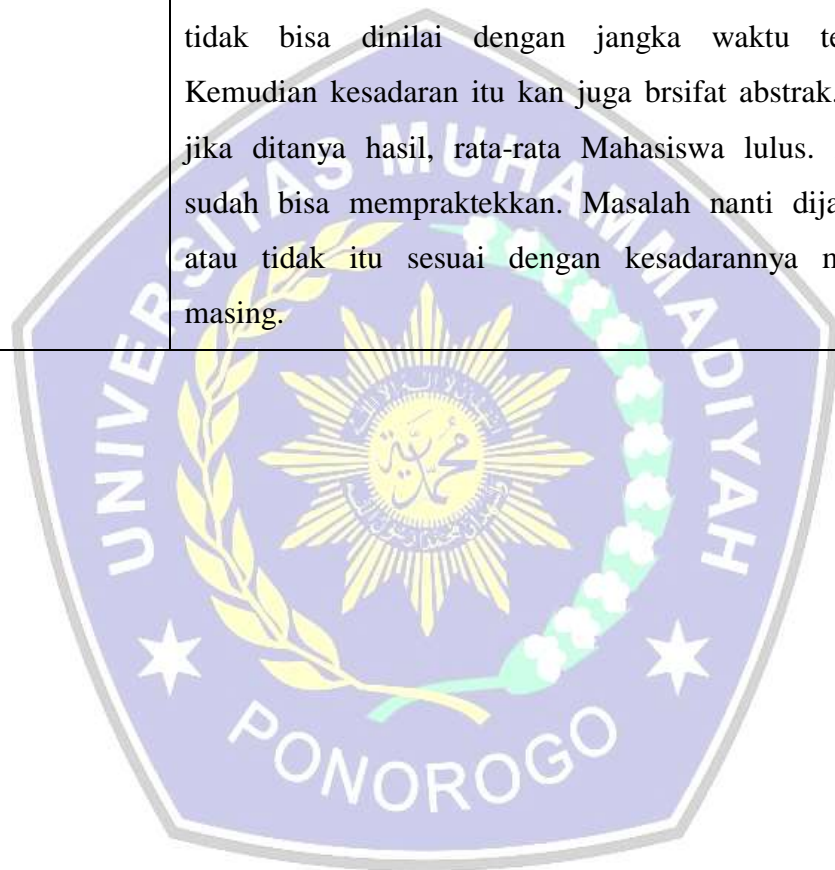
Topik Wawancara : Sejarah berdirinya Pesantren Mahasiswa Al-Manar

Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Pendirian pesantren itu sudah dicita-citakan oleh persyarikatan. Maka di tahun 2000 Universitas Muhammadiyah Ponorogo mendapatkan hibah bangunan berupa asrama 3 lantai ini sebagai salah satu fasilitas belajar Mahasiswa. Maka ketika itu BP3DI (Badan Pengkajian, Pembinaan, dan Pengembangan Dakwah Islam) diminta untuk mengelola. Kira-kira program apa yang bisa dilakukan untuk memanfaatkan hibah yang sudah ada ini agar tidak rusak nganggur seperti itu. Maka sertifikasi Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) yang awalnya di kampus digeser semuanya disempurnakan menjadi program pesantren Mahasiswa. Mahasiswa yang sudah menempuh proses pesantren Mahasiswa sama halnya sudah menyelesaikan program sertifikasi Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK). Tepatnya di tahun akademik

	2015/2016 bangunan rusunawa yang di hibahkan oleh kementrian BUPR (Pekerjaan Umum dan Kerumahan Rakyat) ini berubah fungsi atau beralih fungsi atau difungsikan menjadi Pesantren Mahasiswa.
Peneliti	Apa saja nilai-nilai keislaman yang di tanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar ?
Informan	Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar diantaranya nilai ketauhidan, nilai ibadah, nilai kedisiplinan, nilai kemandirian, nilai Qur'ani, dan nilai kepemimpinan.
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Bentuk penanaman nilai-nilai keislaman khususnya hal sholat yaitu dengan cara membiasakan santri untuk melakukan sholat fardhu berjamaah dan sholat sunnah.
Peneliti	Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Tujuannya adalah bagaimana Mahasiswa itu menjadi Mahasiswa yang hanya memiliki kecerdasan kognitif. Kamus memahami bahwa mahasiswa dalam waktu 5-10 tahun kedepan Mahasiswa yang akan mengisi pos-pos penting di masyarakat. Maka setidaknya Mahasiswa memiliki 3 komponen penting sebagai seorang pribadi yang pertama adalah fikir, yang kedua memiki skill, yang ketiga dzikir. Yang dimaksud fikir disini adalah kemampuan mengolah logika atau konsep meskipun itu sifatnya matematis atau yang lain dan keilmuan yang

	bersifat kognitif. Yang dimaksud dzikir disini adalah bukan hanya sekedar mengucapkan kalimat kecerdasan spiritual yang akan teraplikasi dalam perilaku positif. Jadi tujuannya Mahasiswa nantinya jika menjadi guru-guru yang baik, pejabat-pejabat yang baik ataupun yang lain akan mudah mencapainya karena sudah memiliki 3 komponen tersebut. Hablu minnasnya dan hablu minallah pun terpenuhi.
Peneliti	Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya khususnya dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Model pembelajaran yang dilakukan yaitu pertama penyampaian konsep, simulasi atau praktek, dan <i>talaqqi</i> .
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya khususnya dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Pembelajaran di kelas dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu setelah sholat isya' dan setelah sholat subuh. Diawali dengan berdo'a bersama dilanjut dengan penyampaian materi. Khususnya bab sholat menggunakan metode <i>talaqqi</i> supaya santri dengan mudah menghafal bacaan sholat. Setelah bacaannya hafal santri diminta untuk mempraktekkan gerakan serta bacaannya.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya berbasis pesantren agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Dengan cara membiasakan santri untuk melakukan sholat fardhu berjamaah dan sholat sunnah.

Peneliti	Bagaimana hasil dari penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Hasil itu yang sifatnya formalitas, kenapa dinamakan hasil formalitas? Karena sesungguhnya hasil yang ingin kita capai adalah kesadaran personal untuk menjalankan ibadah. Dan ini yang agak susah untuk diukur. Maka tidak bisa dinilai dengan jangka waktu tertentu. Kemudian kesadaran itu kan juga bersifat abstrak. Maka jika ditanya hasil, rata-rata Mahasiswa lulus. Karena sudah bisa mempraktekkan. Masalah nanti dijalankan atau tidak itu sesuai dengan kesadarannya masing-masing.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2019

Informan : Ustadz Ahmad Ghulamin Halim, S.Pd.

Tanggal : 31 Mei 2019

Jam : 11.00 – 11.30 WIB

Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

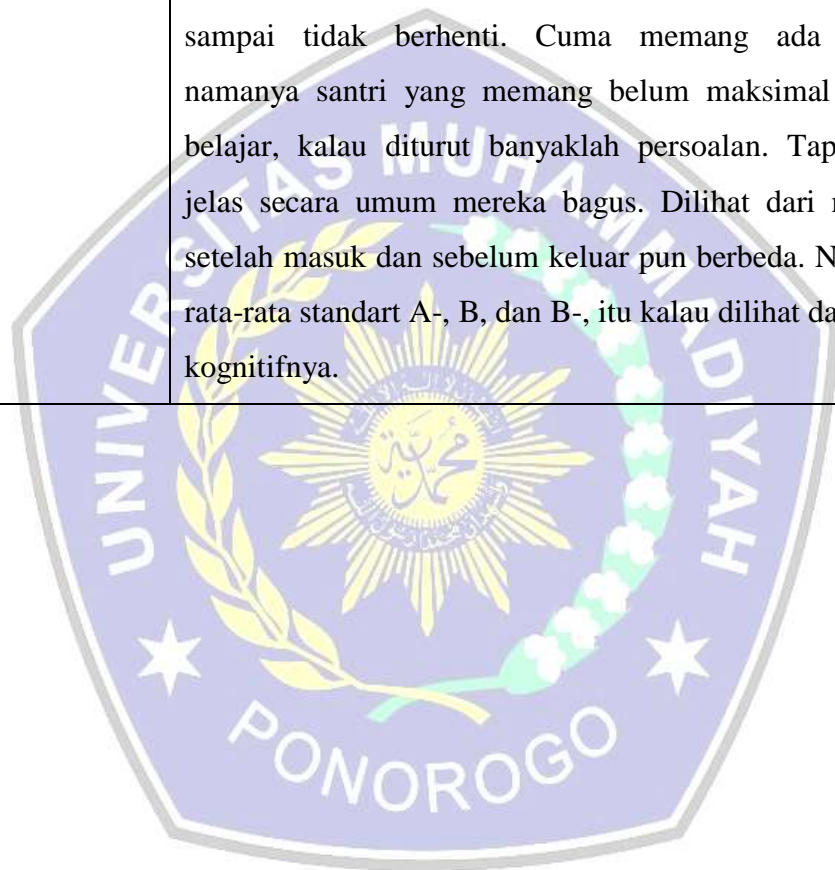
Tempat Wawancara : Lobi Pesantren Mahasiswa Al-Manar

Topik Wawancara : Penanaman nilai-nilai keislaman melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah

Peneliti	Apa saja nilai-nilai keislaman yang di tanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar ?
Informan	Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar itu lebih kepada Aqidah, Akhlak, ibadah, dan adab.
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Setiap hari santri diabsen, jadi Musyrif/Musyrifah menanyakan kepada santri udah sholat atau belum?. Kemudian dalam sehari-hari santri dibiasakan untuk sholat berjamaah di masjid.
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Setiap hari santri diabsen menanyakan kepada santri udah sholat atau belum.

Peneliti	Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Tujuannya yang pertama secara kognitif agar santri mengerti agar santri tahu, beginilah kurang lebih tata cara sholat yang sesuai dengan HPT (Himpunan Putusan Tarjih) Muhammadiyah. Yang kedua secara normatif, mereka itu muslim tetapi setelah dicek ada yang belum bisa adzan, sholat, dan lain sebagainya. Dan tujuannya agar mereka terbiasa sholat setiap hari.
Peneliti	Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah khususnya dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu rollplay, brandstroming, dan <i>talaqqi</i> .
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah khususnya dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Pelaksanaan model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dilakukan dua kali dalam sehari setelah sholat isya' dan setelah sholat subuh. Karena materi ibadah itu harus dibagi, jadi tidak penuh satu bulan materi ibadah. Tujuh hari pertama materi dari muwajjih, sepuluh hari materi BTQ dan sepuluh hari materi ibadah.
Peneliti	Bagaimana hasil dari penanaman nilai-nilai keislaman khususnya dalam ibadah sholat melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Pertama kalau kita berbicara tentang ibadah itu sulit

untuk menjawabnya. Beda dengan matematika, kalau sifatnya matematika itu lebih ke bisa dan tidak bisa. Kalau urusan ibadah itu ya dilihat dari santri mendapat hidayah atau tidak. Tidak sesederhana itu kita menentukannya. Cuma secara umum pasti mereka bagus. Respon dari orang tua dan wali kepada kepala pesantren bagus. Artinya santri-santri di rumah kebiasaan sholatnya dapat, kadang ada yang ketagihan sholat tahajud itu sampai tidak berhenti. Cuma memang ada ajalah namanya santri yang memang belum maksimal dalam belajar, kalau diturut banyaklah persoalan. Tapi yang jelas secara umum mereka bagus. Dilihat dari mereka setelah masuk dan sebelum keluar pun berbeda. Nilainya rata-rata standart A-, B, dan B-, itu kalau dilihat dari hasil kognitifnya.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/VI/2019

Informan : Ustadz Ali Purnomo Saputro

Tanggal : 01 Juni 2019

Jam : 11.00 – 11.30 WIB

Disusun Jam : 20.00 – 21.00 WIB

Tempat Wawancara : Kantor Kesekretariatan Pesantren Mahasiswa Al-Manar

Topik Wawancara : Penanaman nilai-nilai keislaman melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah

Peneliti	Apa saja nilai-nilai keislaman yang di tanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar ?
Informan	Nilai-nilai keislaman yang ada di Pesantren Mahasiswa Al-Manar yaitu penekanan adab. Yang pertama adalah penekanan adab, karena belajar adab sebelum belajar ilmu dan adab adalah kunci untuk penerimaan ilmu. Selain adab yaitu nilai-nilai ibadah, dan ditekankan disini adalah sholat. Di awal pembelajaran, santri melakukan <i>pre test</i> sesuai dengan materi yang akan diajarkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar agar tahu seberapa kemampuan yang dimiliki santri. Dan hampir 70% santri belum hafal bacaan sholat dan masih salah-salah dalam gerakan sholat.
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Terkait penanaman nilai-nilai keislaman bab sholat, santri dibiasakan untuk sholat berjamaah. Sholat yang dilaksanakan secara berjamaah di Pesantren yaitu sholat magrib, isya', tahajud, dan subuh. Dan pada waktu pelaksanaan sholat ini selalu dipantau oleh ustadz

	<p>ustadzahnya selama 1 bulan dan masih terus dipantau selama 4 kali pertemuan 1 kali dalam 1 pekan yang dinamakan follow up. Dan pemantauannya dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung bisa dilihat atau dipantau langsung ketika santri melaksanakan sholat. Pemantauan secara tidak langsung dengan cara di tanya sholat atau tidaknya dengan mengisi kartu ibadah praktis yang sudah disediakan di Pesantren.</p>
Peneliti	<p>Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?</p>
Informan	<p>Terkait tujuannya yaitu yang pertama untuk menyadarkan pada Mahasiswa pentingnya kita beribadah kepada Allah karena kunci kesuksesan kita itu beribadah kepada Allah dan mencetak santri yang berakhlak mulia. Ketika kita menggapai kesuksesan akhirat insyaAllah dunia akan mengikuti kita.</p>
Peneliti	<p>Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah khususnya dalam hal sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?</p>
Informan	<p>Untuk terkait model pembelajaran yaitu quantum teaching. Di dalam quantum teaching itu sudah mencakup namanya TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi Rayakan). Selain menggunakan model quantum teaching dapat juga menggunakan metode <i>talaqqi</i>, hafalan, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan drill. Itupun tergantung ustadz ustazah pengajar atau musyrif musyrifah bagaimana mengajarnya agar santri tidak bosan atau agar tidak</p>

	terjadi pembelajaran yang monoton.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya khususnya dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Terkait pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya khususnya dalam ibadah sholat mayoritas Musyrif/Musyrifahnya mengajarnya dengan menalqin ayat per ayat, sebelum menalqin santri diminta untuk mempraktekkan gerakan sholat. Disamping mereka mempraktekkan gerakan sholat Musyrifnya membenarkan gerakan yang kurang sesuai ajaran Rosulullah. Selain ditalqin dari Musyrifnya mereka juga disuruh untuk menghafalkan sendiri. Setelah semuanya hafal dan sebelum memasuki evaluasi Musyrif melakukan metode drill.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman santri sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya khususnya dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar? Apakah ada peningkatan?
Informan	Untuk pemahaman santri terkait dengan ibadah sholat. Yang pastinya kalau diawal itu mayoritas untuk terkait bab sholat banyak yang belum tertib karena kurang terpantau belum ada kesadaran. Tetapi setelah adanya pondok selama 1 bulan di Pesantren penanaman adab, ibadah dan semuanya. Itu ada peningkatan yang signifikan. Seperti dalam kampus ketika sholat dhuhur sekarang sudah mulai banyak yang ikut berjamaah dibandingkan yang dulu hanya 2 soff.
Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri santri setelah

	mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Ada perubahan sekitar 50%



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/VI/2019

Informan : Ustadzah Aulia Nuha S.Pd.

Tanggal : 26 Juni 2019

Jam : 08.30 – 09.00 WIB

Disusun Jam : 20.00 – 21.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang kelas 10 Pesantren Mahasiswa Al-Manar

Topik Wawancara : Penanaman nilai-nilai keislaman melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah

Peneliti	Apa saja nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar ?
Informan	Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar yaitu tentang adab, aqidah, akhlak dan ibadah.
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Penanaman nilai-nilainya melalui materi yang disampaikan di dalam kelas dan setelah itu praktek.
Peneliti	Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam hal sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Tujuannya memberikan wawasan kepada santri terutama dalam ibadah sehari-hari. Jadi meskipun pembelajaran itu dianggap sepele dalam artian materinya ringan seperti sholat, thoharoh, dan lain-lain itu sudah menjadi kegiatan harian. Tetapi tidak bisa memungkiri bahwa apa yang dilakukan santri itu benar masih ada kesalahan. Maka dari situ dengan diadakannya pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Al-Manar tentang Al-Islam

	<p>Kemuhammadiyahannya setidaknya kesalahan-kesalahan yang dilakukan itu tadi dapat berkurang. Dan harapannya bisa melaksanakan ibadah dalam hal sholat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rosulullah SAW.</p>
Peneliti	<p>Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya khususnya dalam hal sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?</p>
Informan	<p>Model pembelajaran yang dipakai yaitu dengan <i>talaqqi</i>, praktek, dan drill.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya khususnya dalam hal sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?</p>
Informan	<p>Materi ibadah praktis bab sholat itu dibagi menjadi 2 yaitu: dari hal gerakan dan bacaan. Untuk gerakan itu lebih ke membenaran gerakan yang benar dan sesuai ajaran Rosulullah. Kalau hal bacaan itu dihafalkan biasanya memakai metode <i>talaqqi</i> yang mana Musyrif/Musyrifah mengucapkan bacaan dan diikuti oleh santri yang diulang berkali-kali. Jika sekiranya santri sudah hafal semuanya, santri diminta untuk mempraktekkan bersama-sama dengan teman-temannya yang meliputi gerakan sekaligus bacaan. Musyrif/Musyrifah biasa menggunakan metode drill sebelum santri evaluasi ibadah sholat, tujuannya agar hasil evaluasi yang mereka dapatkan itu memuaskan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman khususnya dalam ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahannya berbasis pesantren agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?</p>

Informan	Sebisa mungkin menghimbau santri untuk menerapkan sholat beserta bacaannya sesuai apa yang sudah diajarkan di pesantren. Selama di pesantren santri selalu dipantau oleh Musyrif/Musyrifahnya melalui evaluasi ibadah harian. Yang setiap malam ketika pembelajaran di kelas Musyrif/Musyrifah mengecek ibadah santri dengan mengisi kartu evaluasi ibadah praktis yang sebelumnya menanyakan sudah sholat berjamaah atau belum, sholat tahajud, sholat dhuha, dan lain sebagainya.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman santri sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah khususnya dalam ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar? Apakah ada peningkatan?
Informan	Sebagaimana kita ketahui bahwa santri berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Meskipun kita di lembaga Muahmmadiyah dan Mahasiswa yang kuliah di Universitas Muhammadiyah tidak hanya berasal dari kalangan Muhammadiyah. Jadi khususnya dalam hal sholat itu beragam.
Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri santri setelah mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	InsyaAllah ada perubahan, setidaknya setelah habis materi pembelajaran dan diadakannya evaluasi itu sudah mulai memperbaiki diri dan memperbaiki sholatnya lebih tertib. Bahkan ketika di pesantren mereka sudah pasti sholatnya tepat waktu dan ada tambahan dibiasakannya sholat tahajud.



Kode : 06/W/VI/2019

Informan : Riska Septianingtias

Tanggal : 26 Juni 2019

Jam : 14.00 – 14.30 WIB

Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Waktu pertama kali mendengar adanya Pesantren Mahasiswa Al-Manar saya kurang menyukai karena pertama kali sosialisasi tidak pernah bilang kalau ada. Saya datang dengan terpaksa tetapi di Pesantren Mahasiswa Al-Manar saya mendapat pengalaman baru yang tidak terpikirkan dalam diri dan mendapatkan teman baru. Semua itu berawal dari dipaksa terpaksa terbiasa dan menjadi luar biasa.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Menurut saya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren ini dapat meningkatkan pemahaman tentang Al-Islam Kemuhammadiyah dan kita dapat melatih kedisiplinan waktu.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?

Informan	Melalui program Pesantren Mahasiswa Al-Manar dengan adanya materi ibadah tentang sholat saya mengucapkan bacaan sholat menjadi benar dan tahu bacaan yang sesuai dengan HPT (Himpunan Putusan Tarjih) Muhammadiyah. Selain itu saya jadi tertib melakukan sholat fardhu tepat waktu dan terbiasa melakukan sholat-sholat sunnah seperti sholat rawatib, sholat dhuha, serta sholat tahajud.
----------	---



Kode : 07/W/VI/2019

Informan : Muhammad Dava Dharmawan

Tanggal : 27 Juni 2019

Jam : 16.00 – 16.30 WIB

Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Lobi Pesantren Mahasiswa Al-Manar

Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Kalau saya pribadi sangat senang karena menguntungkan bagi diri saya, di sisi lain istiqomah dapat, pahala dapat, pengalaman dapat dan teman berjamaah juga banyak.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Pendapat saya pembelajarannya sangatlah menarik dimulai dengan mengaji melalui metode tadarus, belajar ibadah praktis dan menurut saya pribadi lebih suka adab kepada guru dan teman karena
Peneliti	Apa kritik dan saran anda tentang penanaman nilai-nilai keislaman bab sholat melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang sudah diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Kritiknya belum ada periwayatan hadist di pembelajarannya dan saran saya ingin bahwasannya di Pesantren Mahasiswa Al-Manar ini untuk ditambah periwayatan hadist beserta sanadnya di dalam buku ibadah praktis atau membuat buku baru yang di dalamnya tertulis riwayat-riwayat hadist, jadi agar kami Mahasiswa tahu bahwasannya hadist ini sanadnya dari mana riwayatnya dari mana.



Kode : 08/W/VII/2019

Informan : Nadia Dwi Okta Velina

Tanggal : 13 Juli 2019

Jam : 09.00 – 09.30 WIB

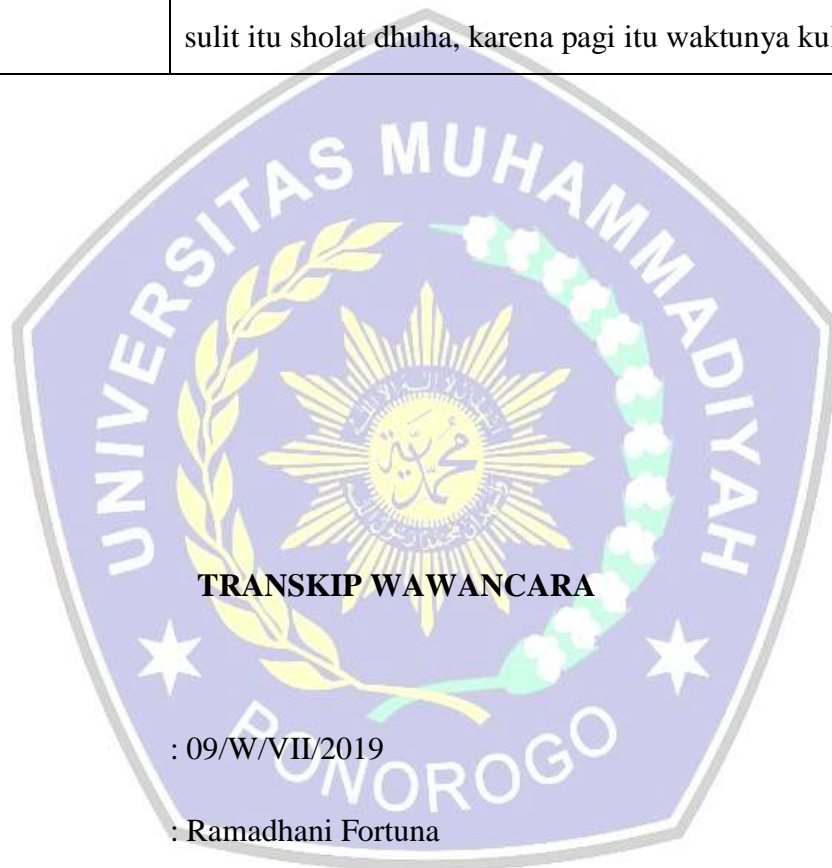
Disusun Jam : 15.00 - 16.00 WIB

Tempat Wawancara : Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Perasaan saya baik, walau harus mengulang dari awal dari sgi bacaannya. Karena dulu saya memakai bacaan NU dan di pondok pakai yang Muhammadiyah, tapi seru juga di pondok.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Kalau menurut saya, awalnya itu ya karena sertifikat tapi setelah disana beberapa hari saya merasa nyaman karena di pesantren temannya banyak, bisa sharing tentang masalah islami, selalu bangun malam untuk sholat tahajud, dan jadi senang di pesantren karena dapat meningkatkan pemahaman saya.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?
Informan	Saya kan dari kalangan NU jadi awalnya belum tahu tentang Muhammadiyah. Saya di rumah biasanya sholat tahajud hanya 2 rakaat, tetapi semenjak di pesantren saya jadi tahu ternyata sholat tahajud itu ada 11 rakaat sekalian witr. Tapi kalau di rumah saya hanya sholat 2 rakaat karena tidak tahu kalau dianjurkan untuk sholat witr setelah tahajud.
Penelitian	Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mengikuti

	pembelajaran AIK di Pesantren?
Informan	Kalau jamaah biasanya sama keluarga di rumah walau hanya sholat magrib dan isya. Tetapi hampir setiap hari saya bangun untuk sholat tahajud. Untuk segi busana masih belum bisa kalau setiap hari memakai gamis. Tetapi ada perubahanlah sedikit-sedikit seperti dalam menggunakan jilbab sudah terbiasa tertutup sampai dada. Kalau sholat tahajud insyaAllah berkelanjutan, yang agak sulit itu sholat dhuha, karena pagi itu waktunya kuliah.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/W/VII/2019

Informan : Ramadhani Fortuna

Tanggal : 15 Juli 2019

Jam : 13.00 – 13.30 WIB

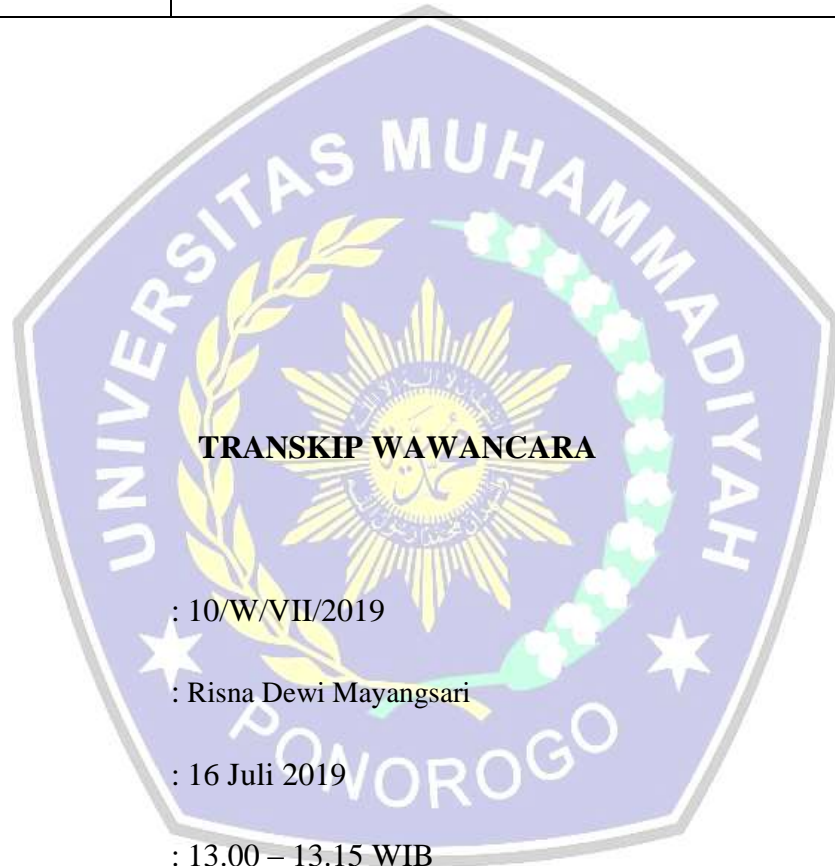
Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Perasaan saya pertama kali saat menjumpai AIK sangat kaget karena agak berbeda dengan apa yang saya pelajari sejak kecil dan saya bukan dari Muhamamadiyah, tetapi saya bisa membedakan mana yang Muhamamadiyah dan mana yang NU.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Diadakannya pembelajaran AIK itu sangat bagus karena itu bisa menambah wawasan kita tentang ilmu AIK lebih luas lagi.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?
Informan	Tingkat pemahamannya jadi lebih baik lagi karena kita dapat mengetahui dari yang diajarkan ustadzah sholatnya, bacaannya dan lain sebagainya. Sebelumnya sudah mengenal AIK tapi belum mendalami.
Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mengikuti pembelajaran AIK di Pesantren?
Informan	Alhamdulillah ada perubahan dalam diri saya, sholatnya lebih tepat waktu dan sholat tahajudnya lebih sering dilakukan dari pada sebelumnya.
Peneliti	Apakah dampak anda setelah mengikuti pembelajaran

	AIK?
Informan	Dampaknya tentunya dalam adab, kita kan sering diajarkan tentang adab. Tentunya kita jadi lebih tahu tentang adab dan bisa melakukan lebih baik dari sebelumnya.
Peneliti	Bagaimana penerapan sholatnya di dalam kesehariannya?
Informan	Alhamdulillah sholatnya lebih tepat waktu, tetapi masih jarang berjamaah dan sholat sunahnya juga masih jarang.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 10/W/VII/2019

Informan : Risna Dewi Mayangsari

Tanggal : 16 Juli 2019

Jam : 13.00 – 13.15 WIB

Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Saya sangat setuju, karena sebelumnya saya belum terlalu mengerti tentang AIK. Dengan adanya program pesantren ini sangat efektif sekali untuk mengetahui AIK. Emang awalnya itu terpaksa tetapi lama kelamaan akan menjadi terbiasa. Jadi kita itu, tidak bakalan tahu secara detail kalau tidak dipaksa dan dengan adanya pesantren itu dapat menjadi lebih baik.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Pendapat saya, pembelajaran itu sangat baik. Menjadikan orang yang belum tahu sama sekali tentang AIK jadi tahu dan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan/wawasan.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?
Informan	Pengetahuan saya 95% jadi lebih tahu tentang AIK karena sebelumnya belum tau mendalam tentang AIK, tahu paling hanya 10%.
Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mengikuti pembelajaran AIK di Pesantren?
Informan	Alhamdulillah ada perubahannya cukup banyak, mulai terbiasa melakukan sholat tahajud, sholat sunnah dan sholat fardhu tepat waktu.

Peneliti	Apakah dampak anda setelah mengikuti pembelajaran AIK?
Informan	Dampaknya tentunya dalam adab, kita kan sering diajarkan tentang adab. Tentunya kita jadi lebih tahu tentang adab dan bisa melakukan lebih baik dari sebelumnya.
Peneliti	Bagaimana penerapan sholatnya di dalam kesehariannya?
Informan	Alhamdulillah sholatnya lebih tepat waktu, tetapi masih jarang berjamaah dan sholat sunahnya juga masih jarang.



Kode : 11/W/VII/2019

Informan : Hera Puji Astuti

Tanggal : 16 Juli 2019

Jam : 13.30 – 14.00 WIB

Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah

Ponorogo

Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Senang sekali. Dulu waktu di TPA pernah belajar tentang Muhamadiyah dan di Pesantren bisa lebih mendalami lagi.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Setuju. Karena dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?
Informan	Sebelumnya saya sudah mengetahui meskipun sedikit, tetapi setelah mondok di pesma Al-Manar saya dapat mendalami dan keseharian saya menjadi lebih baik.
Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mengikuti pembelajaran AIK di Pesantren?
Informan	Alhamdulillah ada perubahan. Yang dulunya tidak pernah sholat tahajud dan sholat sunnah, tetapi setelah mondok saya jadi lebih sering sholat tahajud dan melaksanakan sholat sunnah.
Peneliti	Apakah dampak anda setelah mengikuti pembelajaran AIK?
Informan	Dampaknya dari segi sholat lebih sempurna baik dari bacaannya ataupun gerakannya. Akan tetapi dari segi busana belum bisa untuk membiasakan memakai gamis.

Peneliti	Bagaimana penerapan sholatnya di dalam kesehariannya?
Informan	Alhamdulillah setiap hari sudah saya terapkan bacaan sekaligus gerakan yang telah diajarkan di pesma al-manar dan sholatnya lebih tepat waktu.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/VII/2019

Informan : Ilda Putri Insirohrawati

Tanggal : 16 Juli 2019

Jam : 14.00 – 14.15 WIB

Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Perasaan saya bahagia, senang, karena di pesma itu temannya banyak dan dapat wawasan baru.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Setuju. Karena di pesma kita bisa mendapatkan ilmu keislaman dan pengalaman yang baru.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?
Informan	Sebelumnya saya belum tahu tentang AIK, tetapi setelah mondok saya jadi tahu apa saja yang terkandung dalam AIK.
Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mengikuti pembelajaran AIK di Pesantren?
Informan	Alhamdulillah ada. Sholat subuh biasanya sholatnya telat tapi tetap sholat. Dan sekarang jadi lebih tepat waktu sholat subuhnya. Dengar adzan langsung bangun dan sholat subuh.
Peneliti	Bagaimana penerapan sholatnya di dalam kesehariannya?
Informan	Kalau sholat fardhu insyaAllah sudah lebih sering. Tetapi kalau sholat tahajud masih sangat jarang karena sering tidur malam jadi susah untuk bangun. Kalau sholat berjamaah lumayan sering berjamaah dengan keluarga di rumah.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 13/W/VII/2019

Informan : Iin Rohmadani

Tanggal : 17 Juli 2019

Jam : 12.00 – 12.30 WIB

Disusun Jam : 21.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah

Ponorogo

Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis
----------	--

	pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Perasaan saya senang, yang sebelumnya belum tahu jadi tahu.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Menurut saya setuju, karena di AIK itu diajarkannya lebih lebih lengkap dari segi bacaannya.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?
Informan	Sebelumnya belum tahu sama sekali. Dan Alhamdulillah sekarang sudah tahu.
Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mengikuti pembelajaran AIK di Pesantren?
Informan	Ya sebelumnya saya sholat fardhunya masih belum tertib 5 waktu. Sekarang Alhamdulillah lebih tertib dan berusaha untuk tertib dari sebelumnya. Walau kadang masih ada yang terlewat karena mengerjakan tugas jadi lupa belum sholat atau malah ketiduran.
Peneliti	Apakah dampak anda setelah mengikuti pembelajaran AIK?
Informan	Menjadikan diri saya lebih tertib dalam sholat.
Peneliti	Bagaimana penerapan sholatnya di dalam kesehariannya?
Informan	Alhamdulillah lebih tertib dari sebelumnya, walau masih ada yang belum tertib. Tetapi kalau sholat sunnah seperti tahajud, dhuha masih jarang.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 14/W/VII/2019
Informan : Yuni Restian Utami
Tanggal : 15 Juli 2019
Jam : 19.00 – 19.30 WIB
Disusun Jam : 22.00-22.30 WIB
Tempat Wawancara : Kelas 9 Pesantren Mahasiswa Al-Manar
Topik Wawancara : Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat

Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
Informan	Senang, karena nambah ilmu dan awawasan tentang keislaman.

Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al Manar?
Informan	Setuju. Karena dapat menambah pembelajaran tentang AIK. Dan mendapatkan wawasan baru tentang AIK, Adab, aqidah, akhlak, dan lain sebagainya.
Peneliti	Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?
Informan	Dulunya saya belum paham tentang AIK hanya tahu tapi tidak tahu lebih mendalam. Alhamdulillah ada peningkatan.
Peneliti	Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mengikuti pembelajaran AIK di Pesantren?
Informan	Alhamdulillah sholat fardhu ada peningkatan lebih tertib dari sebelumnya, dulunya masih ada yang belum tertib.
Peneliti	Apakah dampak anda setelah mengikuti pembelajaran AIK?
Informan	Semakin terbiasa bangun pagi, sholat subuhnya tidak terlambat. Tetapi dalam berhijab saya sudah terbiasa dari SMP, kalau baju masih belum terbiasa memakai gamis.
Peneliti	Bagaimana penerapan sholatnya di dalam kesehariannya?
Informan	Dari segi sholat wajibnya sudah tertib dari sebelumnya, kalau dari segi sholat tahajud hanya di pondok saja, di rumah/kost tidak pernah karena kalau waktunya sholat tahajud tidak bisa bangun dan sholat dhuha juga masih jarang.

INSTRUMEN WAWANCARA

I. Bagaimana Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Ibadah Sholat Melalui Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Berbasis Pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?

a. Kepada ketua BP3DI

- 1.) Apakah yang melatar belakangi diadakannya program pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 2.) Apa saja nilai-nilai keislaman yang di tanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar ?
- 3.) Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren?
- 4.) Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam ibadah sholat?

b. Kepala Pesantren Mahasiswa Al-Manar

- 1.) Apakah yang melatar belakangi diadakannya program pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?

- 2.) Apa saja nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 3.) Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren?
- 4.) Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam ibadah sholat?
- 5.) Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibadah sholat?

c. Qismu Taklim Pesantren Mahasiswa Al Manar

- 1.) Apa saja nilai-nilai keislaman yang di tanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 2.) Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren?
- 3.) Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam ibadah sholat?
- 4.) Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibadah sholat?

d. Kepada Musyrif / Musyrifah Pesantren Mahasiswa Al Manar

- 1.) Apa saja nilai-nilai keislaman yang ditanamkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 2.) Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren?
- 3.) Apakah tujuan diadakannya pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren terutama dalam ibadah sholat?
- 4.) Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibadah sholat?

II. Bagaimana Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Ibadah Sholat Melalui Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Berbasis Pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?

a. Kepada ketua BP3DI

- 1.) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 2.) Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?

b. Kepada Kepala Pesantren Mahasiswa Al-Manar

- 1.) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Islam Kemuhmadiyah ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al- Manar?
- 2.) Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhmadiyah berbasis pesantren agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?

c. Kepada Qismu Taklim Pesantren Mahasiswa Al-Manar

- 1.) Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhmadiyah berbasis pesantren agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan di Pesantren Mahasiswa Al- Manar?
- 2.) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Islam Kemuhmadiyah ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al- Manar?

d. Kepada Musyrif/Musyrifah Pesantren Mahasiswa Al-Manar

- 1.) Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhmadiyah berbasis pesantren agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan di Pesantren Mahasiswa Al- Manar?

2.) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibadah sholat di Pesantren Mahasiswa Al- Manar?

III. Bagaimana Hasil Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Ibadah Sholat Melalui Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Berbasis Pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?

a. Kepada ketua BP3DI

1.) Bagaimana hasil dari penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al- Manar?

b. Kepada Kepala Pema Al-Manar

1.) Bagaimana hasil dari penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?

c. Kepada Qismu Taklim Pesantren Mahasiswa Al-Manar

1.) Bagaimana hasil dari penanaman nilai-nilai keislaman ibadah sholat melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?

d. Kepada Musyrif / Musyrifah Pema Al-Manar

1.) Bagaimana tingkat pemahaman santri sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ibadah sholat? Apakah ada peningkatan?

3.) Apakah ada perubahan dalam diri santri setelah mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al- Manar?

Kepada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Manar

- 1.) Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 2.) Bagaimana pendapat anda tentang diadakannya pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 3.) Bagaimana tingkat pemahaman anda sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah bab sholat? Apakah ada peningkatan?
- 4.) Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mendapatkan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 5.) Apa kritik dan saran anda tentang penanaman nilai-nilai keislaman bab sholat melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah berbasis pesantren yang sudah diterapkan di Pesantren Mahasiswa Al-Manar?
- 6.) Apakah dampak anda setelah mengikuti pembelajaran AIK?
- 7.) Bagaimana penerapan sholat di dalam keseharian anda?

Lampiran 02

JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Topik Wawancara	Tempat
1.	28 Mei 2019	Drs. Ahmad Muslich, M.Pd.I	01/W/V/2019	10.00 - 10.30 WIB	Latar belakang diadakannya program pembelajaran AIK	Kantor BP3DI
2.	30 Mei 2019	Azid Syukroni, M.Pd.I	02/W/V/2019	12.30 – 13.00 WIB	Sejarah berdirinya Pesantren Mahasiswa Al-Manar	Ruang Tamu Pesantren Mahasiswa Al-Manar
3.	31 Mei 2019	Ahmad Ghulamin Halim, S.Pd.	03/W/V/2019	20.00 – 20.30 WIB	Penanaman nilai-nilai keislaman melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah	Lobi Pesantren Mahasiswa Al-Manar
4.	01 Juni 2019	Ali Purnomo Saputro	04/W/VI/2019	11.00 – 11.30 WIB	Penanaman nilai-nilai keislaman melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah	Kantor Kesekretariatan Pesantren Mahasiswa Al-Manar

5.	26 Juni 2019	Aulia Nuha S.Pd.	05/W/VI/2019	08.30 – 09.00 WIB	Penanaman nilai-nilai keislaman melalui model pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah	Ruang kelas 10 Pesantren Mahasiswa Al-Manar
6.	26 Juni 2019	Riska Septianingtias	06/W/VI/2019	14.00 – 14.30 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah
7.	27 Juni 2019	Muhammad Dava Dharmawan	07/W/VI/2019	16.00 – 16.30 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Lobi Pesantren Mahasiswa Al-Manar
8.	13 Juli 2019	Nadia Dwi Okta Velina	08/W/VII/2019	09.00 – 09.30 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo
9.	Juli 2019	Ramadhani Fortuna	09/W/VII/2019	13.00 – 13.30 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah

						Ponorogo
10.	16 Juli 2019	Risna Dewi Mayangsari	10/W/VII/2019	13.00 – 13.15 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo
11.	Juli 2019	Hera Puji Astuti	11/W/VII/2019	13.30 – 14.00 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo
12.	16 Juli 2019	Ilda Putri Insirohmawati	12/W/VII/2019	14.00 – 14.15 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

13.	17 Juli 2019	Iin Rohmadani	13/W/VII/2019	12.00 – 12.30 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Serambi Masjid Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo
14.	17 Juli 2019	Yuni Restian Utami	14/W/VII/2019	19.00 – 19.30 WIB	Pembiasaan dan penerapan ibadah sholat	Kelas 9 Pesantren Mahasiswa Al-Manar

